

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada pembahasan ini, akan membahas tentang Metode Penelitian yang menyajikan tentang a.) jenis penelitian, b.) kehadiran peneliti, c.) lokasi penelitian, d.) data dan sumber data, e.) teknik pengumpulan data, f.) teknik analisis data, dan g.) pengesahan keabsahan temuan.

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman suatu fenomena yang dihadapi (Gunawan:80).

Pendekatan kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang memandang suatu keadaan dengan kompleks, utuh, dinamis, dan penuh dengan makna (Tjutju Soendari, 2012). Adanya data yang tepat dan sesuai dengan realita merupakan hal yang harus ada dalam penelitian kualitatif. Pengambilan data dari pendekatan ini adalah melalui kepustakaan dengan menjadikan peneliti sebagai instrumen kunci yang mampu memilih dan memilah data yang sesuai dengan realita dan penuh dengan makna.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam penelitian, karena peneliti berperan sebagai instrumen utama serta pengumpul data. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini disebut sebagai observer. Hal ini karena peneliti sebagai penentu seluruh jalannya penelitian serta mengetahui keadaan yang sebenarnya.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah MTsN di Kabupaten Trenggalek dengan pembagian sebagai berikut.

- a. MTsN 2 Trenggalek (Ngimer, Sugihan, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur 66373)
- b. MTsN 3 Trenggalek (Krajan, Munjungan, Kecamatan Munjungan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, 66365)
- c. MTsN 4 Trenggalek (Kaligawang, Prigi, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur 66382)
- d. MTsN 5 Trenggalek (Wonocoyo, Panggul, Kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur 66364)

Keempat lokasi tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian karena sudah menerapkan Gerakan Literasi Sekolah di madrasah masing-masing dengan kegiatan dan inovasi yang berbeda-beda. Guru bahasa Indonesia berperan secara otomatis dalam menggalakkan gerakan literasi, terutama saat pembelajaran. Salah satu kegiatan yang dilakukan secara menyeluruh adalah membaca sebelum memulai pembelajaran. Guru bahasa Indonesia ikut serta menjadi pelopor adanya

inovasi-inovasi baru sebagai wujud dari pelaksanaan gerakan literasi, salah satunya seperti yang dilakukan di MTsN 5 Trenggalek dengan mengkolaborasikan seni untuk menarik minat peserta didik untuk berliterasi.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu bagian yang utama dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok sumber data, yaitu.

a. Data primer

Sumber data primer merupakan data pokok yang diperoleh langsung dari obyek yang diteliti. Data primer ini diperoleh dari objek penelitian yaitu guru-guru bahasa Indonesia MTsN di Kabupaten Trenggalek dengan mengkaitkan segala kegiatan yang dilakukan dalam mendukung kegiatan literasi, gambar-gambar, berita, serta tulisan yang memberikan informasi atau memaparkan tentang literasi.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data penunjang dari data primer. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah buku-buku literatur, artikel, dan bahan pustaka lainnya tentang Gerakan Literasi Sekolah yang bisa mendukung terselainya penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara mengadakan penelitian dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan sistematis. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi terhadap proses berliterasi di sekolah. Proses pelaksanaan pengumpulan data teknik observasi menggunakan *participant observation* (observasi berperan serta).

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara dilakukan oleh dua partisipan yang disebut dengan pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara (Lexy J. Meleong, 2010:186 dalam Listiana Sulistyowati, 2013:29). Wawancara yang dilakukan oleh lebih dari satu partisipan disebut dengan fokus grup. Dengan menggunakan teknik wawancara, maka peneliti akan mendapatkan banyak data sebagai bahan

penelitiannya. (Leedy & Ormrod 2005; Saunders, Lewis, Tromhill 2007 dalam Sarosa 2011) (Moh, Nur Yasin, 2014:54-55).

Melalui wawancara, peneliti bisa menggali data, informasi, serta kerangka keterangan dari subjek yang diteliti. (Listiana Sulistyowati, 2013:29). Teknik wawancara menurut Esterbarg (2002) dalam Sugiyono (2007:412) terbagi ke dalam tiga macam, yakni:

- a. Wawancara terstruktur, yaitu wawancara dengan menggunakan instrumen atau pedoman penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis sebagai alternative dalam melakukan penelitian.
- b. Wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara yang sifatnya lebih bebas dalam pelaksanaannya dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara semiterstruktur ini memiliki tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dengan meminta pendapat dan ide-ide dari informan.
- c. Wawancara tak terstruktur, yaitu wawancara yang bersifat bebas. Dalam wawancara ini tidak menggunakan instrumen atau pedoman wawancara yang sudah tersusun secara lengkap dan sistematis untuk digunakan dalam pengumpulan data. Adapun jika menggunakan pedoman berupa garis-garis besar permasalahan saja (Moh, Nur Yasin, 2014:54-55).

Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan menyusun instrumen atau pedoman wawancara secara sistematis dan lengkap. Teknik ini sebagai alat untuk

mengumpulkan data mengenai subjek penelitian melalui guru bahasa Indonesia MTsN di Kabupaten Trenggalek. Instrumen penelitian ini sangat membantu dan efektif digunakan untuk mengumpulkan data dengan adanya pandemi yang mengharuskan semua kegiatan termasuk belajar, bekerja, dan beribadah dari rumah. Namun, wawancara untuk memperoleh data yang sekiranya perlu untuk ditambahkan dan belum tercantum dalam instrumen penelitian, bisa dilakukan wawancara dengan seiring berjalannya waktu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto dan tangkapan layar wawancara terstruktur berupa instrumen penelitian yang mendukung dari hasil gerakan literasi serta pelaksanaan kegiatan literasi baca tulis MTsN di Kabupaten Trenggalek. Dari hasil dokumentasi ini bisa dijadikan petunjuk serta bahan pertimbangan pelaksanaan selanjutnya dan penarikan kesimpulan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan sebelum penelitian di lapangan, ketika di lapangan, dan sesudah di lapangan. Analisis data ini digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data kualitatif.

Teknik analisis data kualitatif ini dilakukan secara deskriptif dengan mencari pengetahuan tentang data subyek yang diteliti dari peran guru bahasa Indonesia dan kegiatan literasi baca tulis MTsN di Kabupaten Trenggalek untuk

mengetahui keberhasilan teknik yang digunakan. Adapun langkah-langkah analisis data pada penelitian ini yaitu dengan cara pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut kemudian diambil hasil dan disimpulkan melalui tahap analisis *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi) sebagai berikut.

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari pola dari banyaknya data yang diperoleh dari penelitian. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan dan mencari data selanjutnya.

Dalam penelitian peran guru bahasa Indonesia dalam gerakan literasi baca tulis MTsN di Kabupaten Trenggalek ini, pengumpulan data perihal literasi baca tulis pada ke empat madrasah dari para guru bahasa Indonesia masih belum terpetakan secara terperinci. Dengan reduksi data, maka peneliti dapat merangkum dan memilah-milah data yang sudah didapat di lapangan sesuai dengan kategori masing-masing.

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara kategori, dan lain sejenisnya. Miles dan Huberman (1984) menyatakan bahwa penyajian data yang lebih sering digunakan yakni dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan

data, akan mempermudah dalam memahami hal yang terjadi dan dapat merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan hasil yang telah dipahami. Pada penelitian ini, penyajian data berupa penggolongan kriteria peran guru bahasa Indonesia dalam gerakan literasi baca tulis MTsN di Kabupaten Trenggalek baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Penyajian data yang dilakukan dari hasil penelitian harus selalu didukung oleh data-data yang ditemukan dalam proses penelitian.

c) *Congclution Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berarti temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan tersebut berupa diskripsi atau gambaran tertentu yang masih belum jelas, sehingga ketika dilakukan penelitian menjadi jelas dan dapat berupa hubungan interaktif serta hipotesis atau teori. Kesimpulan pada data akan bersifat kredibel apabila data yang diperoleh dari penelitian menemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten.

Penelitian tentang peran guru bahasa Indonesia MTsN di Kabupaten Trenggalek dalam gerakan literasi ini melalui tahap pengumpulan bukti-bukti dari masalah dan perumusan masalah yang mengalami perkembangan seiring proses penelitian.

G. Pengesahan Keabsahan Temuan

Untuk mengecek keabsahan data maka digunakan teknik uji kredibilitas data, yaitu.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai titik jenuh pengumpulan data tercapai. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi atau data yang disembunyikan lagi.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya di fokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan. Apabila dicek data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan dapat dihentikan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk melakukan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian dengan dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengesahan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan hasil pengamatan. Dalam penelitian yang menggunakan triangulasi, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data. Peneliti boleh menggunakan teknik observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak.

4. Mengadakan member Check

Member check adalah pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data.